

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran yang dapat dijadikan pedoman dalam mencapai proses dan hasil pembelajaran kalimat pasif Bahasa Inggris yang lebih baik di masa-masa yang akan datang.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. RPP yang dirancang dengan menggunakan metode *blended learning* yang tepat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kalimat pasif Bahasa Inggris yakni dengan pemanfaatan *reading text* berbentuk *report* dan teks fungsional pendek berbentuk *announcement* dan *advertisement*. Bahan ajar ini dapat diperoleh siswa dan guru dari buku-buku cetak dan internet
2. Pelaksanaan pembelajaran kalimat pasif Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *blended learning* adalah dengan menyatakan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengidentifikasi karakteristik peserta didik. Selain itu peran guru sebagai fasilitator adalah memotivasi serta mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam setiap

proses pembelajaran baik di dalam kelas dengan didampingi guru (*formal live face-to face*), dalam kegiatan diskusi kelompok (*informal live face-to face*), penyelesaian latihan-latihan soal *on-line (asynchronous)*, dan memberikan siswa kesempatan sebanyak mungkin untuk memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar baik di dalam kelas maupun belajar mandiri (*self-paced learning*).

3. Sistem evaluasi hasil pembelajaran mengacu pada Pedoman Penskoran penguasaan kalimat pasif Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *blended learning* yaitu, mengevaluasi kemampuan siswa dikelas tatap muka secara kelompok serta mengevaluasi dan memberi komentar tentang kemampuan siswa secara individu tentang penguasaan kalimat pasif Bahasa Inggris melalui *blog* dan *e-mail (asynchronous)*.
4. Peningkatan penguasaan kalimat pasif Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *blended learning* menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan persentase rata-rata ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 66,64%, pada siklus II sebesar 77,42%, dan pada siklus III sebesar 82,18%. Dari data tersebut terlihat bahwa penguasaan kalimat pasif Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *blended learning* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dan indikator penelitian tercapai pada siklus III. Demikian juga halnya dengan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Tingkat keaktifan siswa meningkat di setiap siklus. Sehingga bisa dikatakan bahwa penerapan metode *blended learning* dapat

meningkatkan penguasaan kalimat pasif Bahasa Inggris pada siswa kelas XI di MAN 1 Model Bandar Lampung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, maka ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru harus melibatkan peran serta siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga akan terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa dan siswa dengan sumber belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan penguasaan kalimat pasif Bahasa Inggris siswa.
2. Penggunaan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media internet harus memperhatikan karakteristik siswa dan sekolah. Pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MAN I Model Bandar Lampung merupakan hal yang penting, karena akan memberi keleluasaan bagi guru dan siswa untuk memilih dan menggunakan fasilitas materi pembelajaran yang tersedia yang sesuai dan cocok dengan pokok bahasan sehingga terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan materi pembelajaran.
3. Guru Bahasa Inggris hendaknya dapat menerapkan metode *Blended Learning* dalam usaha meningkatkan penguasaan *grammar* siswa. Bagi guru MAN I Model Bandar Lampung khususnya, disarankan untuk memilih

metode *blended learning* yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

4. Sekolah hendaknya memfasilitasi pemanfaatan sarana dan prasarana serta kebutuhan guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Memfasilitasi yang dimaksud dapat berupa penyediaan alokasi anggaran untuk kegiatan pengembangan kompetensi guru tentang berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran.
5. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang serupa, namun dalam materi *English grammar* yang lain. Hal ini berdasarkan pertimbangan kemampuan dan minat siswa terhadap penggunaan media komputer dan internet sangat bagus. Karena pada saat penelitian ini dilakukan, siswa sangat bersemangat dan dengan rasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran yang menurut mereka tidak membosankan untuk belajar *grammar* dengan mencampurkan beberapa metode pembelajaran.
6. *Asynchronous evaluation* yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, hal ini bisa dijadikan bahan perbandingan dengan sistem evaluasi ketrampilan berbahasa yang lain pada penelitian-penelitian berikutnya.